**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

# *TRANSFORMASI PERMAINAN TRADISIONAL MENJADI GAME ONLINE DI ERA KEMAJUAN TEKNOLOGI MODERN DAN DAMPAKNYA PADA KEHIDUPAN MASYARAKAT*

**Pramesti Nisaul Fitriyah[1], Deeva Putri Salsabilla[2], Siti Nurul Maulida[3]**

Universitas Negeri Surabaya

**ARTICLE INFO**

**Article history:**
Received Desember 2023
Revised Desember 2023
Accepted Desember 2023
Available online Desember 2023

***Keywords: Transformation, Traditional Games, Online Games***

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*
*Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.*

**Abstrak**

Transformasi permainan tradisional menjadi game online merupakan fenomena yang terjadi seiring dengan kemajuan teknologi di era modern. Permainan-permainan tradisional yang dulunya dimainkan secara fisik kini mengalami evolusi menjadi format digital yang dapat diakses melalui platform online. Perkembangan teknologi informasi dan internet telah membawa perubahan yang signifikan dalam banyak aspek kehidupan manusia. Salah satu dampak yang cukup menarik untuk dibahas adalah tergantikannya permainan tradisional menjadi game online. Dulu, anak-anak sering berkumpul di luar atau di lapangan untuk memainkan permainan tradisional seperti petak umpet, benteng, gobak sodor, dan sebagainya. Namun dengan munculnya game online, telah merubah hal ini secara signifikan. Sehingga artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses transformasi permainan tradisional menjadi game online serta implikasinya dalam konteks budaya dan teknologi di era modern. Hasilnya memberikan gambaran yang cukup menarik. Sebab, kini permainan online sangat digandrungi dibandingkan permainan tradisional karena lebih banyak keseruan dalam bermain game online. Secara keseluruhan, hilangnya permainan tradisional mencerminkan perubahan besar dalam permainan dan komunikasi di era digital ini. Meski permainan tradisional memiliki nilai budaya dan sosial tersendiri, namun game online berhasil menggantikannya dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

**Kata Kunci:** Transformasi, Permainan Tradisional, *Game Online*

***Abstract***

*The transformation of traditional games into online games is a phenomenon that occurs along with technological advances in the modern era. Traditional games that were previously played physically are now evolving into digital formats that can be accessed via online platforms. The development of information technology and the internet has brought significant changes in*

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

*many aspects of human life. One impact that is quite interesting to discuss is the replacement of traditional games with online games. In the past, children often gathered outside or in the field to play traditional games such as hide and seek, fort, gobak sodor, and so on. But with the advent of online gaming, this has changed significantly. So this article aims to explore the process of transforming traditional games into online games and apply them in the cultural and technological context of the modern era. The results provide quite an interesting picture. Because, now online games are very popular compared to traditional games because there is more excitement in playing online games. Overall, the disappearance of traditional games reflects major changes in gaming and communication in this digital era. Although traditional games have their own cultural and social value, online games have succeeded in replacing them in a fun and interesting way.*

## PENDAHULUAN

Permainan tradisional merupakan media hiburan seseorang dari sebuah seni yang diciptakan oleh kultur budaya di dalam masyarakat. Permainan tradisional memiliki makna atau arti penting di suatu masyarakat sebagai permainan yang berwujud simbolis dan diturunkan dari generasi ke generasi serta dimainkan dengan gerak tubuh, kata-kata, dan alat tertentu. Permainan tradisional memiliki pesan yang bermanfaat bagi pertumbuhan kognitif, emosional, dan sosial anak-anak sebagai sarana dalam mempersiapkan anak-anak menuju kedewasaan. Permainan tradisional mengajarkan nilai-nilai baik seperti kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, disiplin, dan banyak lagi, di mana semuanya baik untuk kesehatan, kebugaran, dan perkembangan mereka. Adanya permainan tradisional yang diciptakan dari budaya masyarakat, juga dapat mempererat interaksi sosial. permainan tradisional di Indonesia memiliki media yang digunakan untuk bermain beraneka ragam, hampir di berbagai daerah memiliki permainan tradisional dan media permainan yang berbeda-beda dan unik. Keberadaan permainan tradisional saat ini terlihat sudah jarang ditemukan keberadaannya atau dimainkan oleh anak-anak. Padahal pada zaman dahulu sebelum kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat seperti saat ini anak-anak lebih suka bermain dengan permainan tradisional. Permainan

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

tradisional yang cenderung lebih murah dari segi harga dan memberikan manfaat terhadap anak membuat orang tua mendukung ketika seorang anak melakukan permainan tradisional. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat saat ini tentunya memiliki dampak yang positif dan dampak yang negatif. Salah satu dari perkembangan teknologi saat ini juga berdampak terhadap eksistensi permainan tradisional.

Permainan dari dunia anak-anak tidak dapat dipisahkan, karena dunia mereka masih pada tahap bermain. Anak-anak pasti sangat menyukai permainan, mereka akan meluangkan waktu untuk bermain sendiri maupun bermain dengan temannya selepas pulang sekolah atau jika saat anak-anak liburan. Permainan memiliki dua cara untuk dimainkan, yaitu dengan membutuhkan alat bantu atau media dan ada juga yang tidak membutuhkan alat bantu dengan cukup menggunakan anggota tubuh saja. Permainan tradisional yang membutuhkan alat contohnya bermain bola bekel, bermain karet, dan bermain kelereng. semua permainan tersebut menggunakan alat yang digunakan untuk bermain. Berbeda dengan permainan yang tidak memerlukan alat bantu seperti main abc, sodor, dan hompimpa. Permainan tersebut dapat dimainkan dengan hanya menggunakan anggota tubuh saja seperti tangan, kaki, dan kepala tanpa membutuhkan alat ataupun media.

Di era saat ini permainan tradisional sudah mulai tergerus oleh permainan modern. Dunia modern saat ini, yang ditandai dengan masuknya arus globalisasi yang begitu cepat membawa dampak positif dan negatif baik dari nilai budaya maupun sosial. Perubahan permainan tradisional menjadi permainan modern atau game online saat ini sudah mulai terasa khususnya pada anak-anak. Misalnya anak-anak saat ini lebih senang bermain dengan permainan yang ada di handphone seperti subway surf, mobile legend, cooking mama dan lain sebagainya, jika dibandingkan dengan bermain permainan tradisional seperti petak umpet, masak-masakan, dan

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

lain-lain. Dalam hal ini peran pendidikan dan pelestarian permainan tradisional penting untuk dilakukan agar permainan tradisional tidak pudar dan tetap dikenal oleh anak-anak saat ini. Munculnya perubahan yang terjadi akan membawa budaya baru yang dapat mempengaruhi anak-anak bangsa dalam kedepannya.

## METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode studi literatur yang merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka (buku, artikel, dan sumber referensi lainnya), membaca, mencatat, serta pengolahan bahan penelitian dalam mencapai hasil yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perubahan Bentuk Permainan

Perubahan merupakan bentuk peralihan yang dilakukan secara terus menerus dan merubah tatanan kehidupan masyarakat. Terdapat beberapa ahli yang mendefinisikan perubahan dalam arti luas. Wilbert More menjadi salah satu tokoh ahli yang mendefinisikan perubahan sosial sebagai suatu perubahan penting yang terjadi dalam keseluruhan struktur sosial, pola-pola perilaku dan sistem interaksi sosial, termasuk di dalamnya perubahan norma, nilai, dan fenomena kultural. Dapat diartikan bahwasanya perubahan sosial dalam suatu kajian untuk mempelajari bagaimana tingkah laku masyarakat dan memiliki keterkaitan dengan perubahan. Dalam perkembangan zaman membawa berbagai perubahan-perubahan baik dari segi budaya, sosial, dan dari aspek lainnya. Melalui perubahan memunculkan berbagai dampak kepada masyarakat luas, baik dari dampak negatif maupun dampak positif. Pada masa perubahan diawali dahulu oleh masa transisi yakni pada masa saat ini terdapat transisi kebudayaan dari sebelumnya, yaitu masa

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

modern menjadi postmodern menunjukkan adanya perkembangan teknologi yang signifikan dan perlahan mengubah kebiasaan-kebiasaan sederhana di kalangan masyarakat salah satunya pada anak-anak yang mengabaikan permainan tradisional dan lebih memilih permainan modern atau game online. Munculnya pergeseran tersebut tentu ada keterlibatan pada cepatnya arus perkembangan teknologi. Proses perubahan kebudayaan dan modernisasi yang ditandai dengan transisi kebudayaan dari permainan tradisional menuju game online bersifat relatif yang ditentukan oleh kesepakatan masyarakat setempat yang saling mendukung untuk adanya perubahan kolektif atau perubahan tersebut atas dasar kemauan manusia dengan sadar. Misalnya permainan tradisional yang ada di Pulau Jawa yaitu permainan gobak sodor, petak umpet, hompimpa, dan masih banyak lagi permainan-permainan lainnya. Namun, sangat disayangkan apabila permainan tradisional tergerus oleh perkembangan zaman.

Berdasarkan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat dari zaman ke zaman permainan dibagi menjadi dua kategori yakni permainan tradisional dan permainan modern. Permainan tradisional terbuat dari alat yang sangat sederhana dan alat tersebut berasal dari bahan yang ada disekitar kita. Alat permainan tersebut berasal dari kayu, bambu, dan sebagainya. Permainan tradisional dikenal langsung sebagai atau sering disebut sebagai permainan rakyat. Hal tersebut dikarenakan permainan tradisional adalah sebuah kegiatan rekreatif yang memiliki tujuan tidak hanya untuk menghibur diri saja akan tetapi juga sebagai alat dalam memelihara hubungan sosial antar sesama tanpa membeda-bedakan golongan, suku, agama, ras, dan budaya. Selain alasan yang telah dipaparkan diatas, permainan tradisional juga dapat menambah budaya bangsa kita. Sedangkan permainan modern tentu telah tercipta dari alat-alat canggih seperti *handphone*, laptop, tablet, komputer, dan lain sebagainya.

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Dapat kita ketahui bahwasanya permainan modern saat ini lebih banyak digemari anak-anak jika dibandingkan dengan permainan tradisional. Permainan modern yang digemari anak-anak saat ini seperti *Free fire, Mobile legend, Clash of Clans,* dan lain sebagainya. Sebelum anak-anak mengenal permainan modern, solidaritas mereka benar-benar sangat kuat. Bahkan anak-anak dulu sebelum mengenal permainan modern, lebih senang bermain di luar dan berkumpul bersama teman-temannya. Jika ada waktu luang akan digunakan untuk bermain bersama bukan hanya untuk mengurung diri di dalam rumah saja. Saat ini, setelah adanya permainan modern, solidaritas dan interaksi anak-anak mulai berkurang. Anak-anak pada saat ini lebih memilih hanya di dalam rumah dengan handphone yang dipegangnya dan menjadi pribadi yang individualis. Perubahan bentuk permainan juga dapat mempengaruhi psikis anak. Dalam permainan tradisional anak-anak akan terbiasa untuk saling kerjasama satu sama lain, gotong royong, dan interaksi. Adanya kebiasaan tersebut dapat mendorong anak untuk memiliki rasa sosial yang tinggi kepada sesama. Sedangkan, jika anak-anak bermain dengan permainan modern atau game online. Anak-anak tersebut akan terbiasa sendiri, memiliki rasa tidak peduli atau acuh kepada lainnya. Hal tersebut apabila dibiasakan akan membentuk sifat anak menjadi individualis dan egois.

**B. Dampak Sosial dan Budaya**

Permainan tradisional pada zaman dahulu adalah bagian dari bermain, dimana dahulu permainan tradisional tidak terlepas dari masyarakat. Tentu seiring berjalannya waktu permainan tradisional tergeser dengan permainan yang lebih modern. Bukan sebagai permainan saja, permainan tradisional juga merupakan salah satu warisan budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi. Manfaat dari permainan tradisional dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan dan perkembangan dalam dirinya. Interaksi sosial yang digunakan dalam permainan

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

tradisional tentu membantu seorang anak dalam berkomunikasi dengan teman sebaya lainnya. Bukan hanya sebagai hiburan saja, permainan tradisional memberikan dampak terhadap aspek sosial agar dapat berinteraksi yang baik dengan sesama. Permainan tradisional juga dapat membantu meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Selain dampak terhadap aspek sosial, keberadaan permainan tradisional juga mengandung nilai-nilai budaya yang dijaga dan dilestarikan melalui sebuah permainan. Keberadaan game di era modern saat menyebabkan eksistensi yang dimiliki permainan tradisional tergantikan dengan keberadaan game yang merupakan salah satu permainan modern saat ini. Tetapi, pada kenyataannya masyarakat merupakan manusia yang selalu mengikuti perkembangan atau dinamis.

Dampak dari perkembangan teknologi informasi tentunya dapat saja terjadi, karena dalam perkembangan yang terjadi pasti akan memunculkan sebuah dampak didalamnya. Pergeseran dari permainan tradisional ke permainan yang modern saat ini dapat berakibat terhadap sosial dan budayanya. Pergeseran permainan dari segi dampak sosialnya adalah permainan modern saat ini seringkali dimainkan melalui teknologi elektronik (*online*), dimana hal tersebut dapat berkaitan dengan perubahan pola interaksi antara satu dengan yang lain. Pola interaksi yang awalnya dapat bertemu dan bertatap secara langsung bergeser menjadi virtual. Pengaruh perkembangan teknologi yang canggih dapat juga mempengaruhi kebiasaan dan keterampilan yang dimiliki seorang anak. Seorang anak yang sudah mengenal permainan modern akan cenderung ketagihan dengan permainan modern sehingga dapat menyebabkan ketergantungan terhadap perangkat elektronik. Karena kita lihat saja bahwasanya banyak kejadian seorang anak yang kecanggihan pada *game online* yang berdampak pada kesehatan mentalnya. Pergeseran permainan ke elektronik juga dapat membuat seorang anak kurang beraktivitas, karena permainan modern saat ini cenderung bersifat kurang fisik (bergerak). Sehingga hal tersebut

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

menyebabkan perubahan terhadap tingkat aktivitas fisik dan kesehatan seorang anak yang cenderung kurang aktif dan bergerak. Pergeseran dalam permainan tradisional ke arah permainan modern yang saat ini terjadi dapat menciptakan sebuah dinamika yang sangat kompleks di tengah masyarakat. Sehingga perlunya pemahaman yang baik terhadap konsekuensi dari pergeseran tersebut.

Pergeseran permainan dari tradisional ke permainan yang lebih modern yang cenderung menggunakan perangkat elektronik juga dapat memunculkan dampak budaya. Dampak budaya yang dapat muncul adalah hilangnya warisan budaya lokal dimana pergeseran permainan dari tradisional ke modern dapat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap permainan tradisional. Sehingga hal tersebut dapat berakibat dalam hilangnya sebuah warisan budaya lokal yang dimiliki. Permainan modern yang saat

ini digemari memiliki sifat yang global dan seragam, hal tersebut dapat menyebabkan permainan tradisional kehilangan keunikan yang dimiliki karena lebih memilih untuk bermain menggunakan teknologi yang canggih. Permainan modern yang sifatnya global juga dapat memberikan pengaruh terhadap unsur yang terbawa juga. Permainan modern tersebut dapat membawa unsur budaya yang berasal dari luar sehingga dapat mempengaruhi keberadaan budaya asli negara terutama terhadap permainan tradisional. Nilai-nilai yang dikenalkan oleh permainan modern juga dapat bertentangan dengan nilai negara Indonesia. Sehingga hal tersebut dapat menciptakan pergeseran dalam pemahaman dan penilaian masyarakat terhadap permainan tradisional. Tentunya sangat penting dalam memahami bahwasanya pergeseran dapat saja terjadi dan memiliki dampak yang beranekaragam. Sehingga diperlukan pemahaman mengenai pengaruh dari pergeseran permainan tradisional ke permainan modern yang dapat diterima dan tidak dapat diterima.

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Transformasi permainan dari tradisional ke modern yang terjadi, selain mengurangi eksistensi kebermanfaatan juga memberikan dampak terhadap aspek sosial dan aspek budaya. Aspek sosial dari permainan tradisional adalah dapat membantu dalam interaksi sosial seorang anak. Interaksi tersebut dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, kemampuan menghargai, dan kemampuan kreativitas dengan teman lainnya. Tetapi, permainan modern yang saat ini lebih condong terhadap teknologi seperti handphone, laptop, tablet, dll mengurangi interaksi sosial yang terjadi antar seorang anak secara langsung. Sehingga anak lebih condong bermain di depan gadget daripada bermain secara langsung dengan teman sebayanya. Hal tersebut sebagai salah satu dampak dari transformasi permainan pada aspek sosial. Selain aspek sosial, transformasi permainan juga memberikan dampak terhadap aspek budaya yaitu pelestarian nilai budaya dari permainan tradisional. Karena kurangnya mengenal permainan tradisional, seorang anak akan sulit memahami makna dari nilai yang terkandung dalam setiap permainan tradisional. Pada kenyataannya setiap permainan tradisional sebagai warisan budaya selalu memiliki nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Perkembangan di era modern mengalihkan ketertarikan seorang anak terhadap permainan tradisional karena anggapan bahwasannya permainan tradisional yang kurang menyenangkan. Permainan modern memiliki ketertarikan untuk dimainkan saat ini karena dapat dilakukan dimanapun dan oleh siapapun.

## C. Peran Pendidikan dan Pelestarian Budaya

Peran pendidikan dan pelestarian budaya dalam transformasi permainan tradisional menjadi game online di era teknologi modern memiliki dampak yang signifikan dalam beberapa aspek. Transformasi permainan tradisional menjadi game online bisa menjadi sarana untuk memperkenalkan, mengajarkan, dan mempertahankan nilai-nilai budaya kepada generasi modern. Game-game tersebut

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

dapat membawa pesan moral, etika, serta kearifan lokal yang terkandung dalam permainan tradisional kepada pemain secara interaktif. Hal ini membuka ruang bagi pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan tradisi yang mendasarinya. Melalui game online, pengguna tidak hanya mendengar atau membaca tentang permainan tradisional, tetapi mereka juga bisa terlibat langsung dalam pengalaman bermain yang menarik.

Transformasi ini juga menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang efektif. Penggunaan game online dalam konteks pendidikan menggabungkan unsur teknologi modern dengan kearifan budaya, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi generasi yang lebih terbiasa dengan teknologi. Permainan tradisional seringkali kehilangan minat dari generasi muda karena pesatnya perkembangan teknologi modern. Dengan mengadaptasi permainan ini ke dalam game online, tercipta kesempatan untuk menarik minat generasi yang lebih muda kembali pada warisan budaya, mengurangi risiko kepunahan dan memastikan kelangsungan budaya yang kaya. Dalam konteks ini, peran pendidikan dalam transformasi permainan tradisional menjadi game online tidak hanya berkaitan dengan mensosialisasikan nilai-nilai budaya kepada generasi muda, tetapi juga menggunakannya sebagai alat untuk memperkaya pengalaman belajar, memperluas pemahaman tentang keanekaragaman budaya, serta melestarikan warisan budaya untuk masa depan.

Pendidikan dan pelestarian budaya memainkan peran yang penting dalam permainan atau games. Pendidikan memberikan kesempatan bagi pemain untuk belajar dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan mereka. Dalam game yang berbasis budaya, pemain dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang tradisi, nilai-nilai, dan praktik budaya yang berbeda. Pendidikan dalam games juga dapat membantu mempromosikan penghargaan dan pengertian terhadap semua

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

budaya. Melalui game, pemain dapat mempelajari cara-cara hidup orang lain dan menghargai perspektif mereka. Hal ini dapat membantu mengatasi stereotip dan prasangka yang seringkali ada di masyarakat saat ini. Pendidikan budaya dalam games dapat menjadi alat yang kuat dalam memupuk rasa saling menghormati dan toleransi.

Selain itu, pelestarian budaya juga dapat diintegrasikan dalam games. Dengan menggunakan tema budaya dalam game, kita dapat mempromosikan dan melestarikan warisan budaya yang beragam di seluruh dunia. Dalam games, kita dapat menjelajahi tradisi dan cerita yang unik dari berbagai negara dan suku. Ini tidak hanya menarik bagi pemain, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendorong kesadaran dan pengertian tentang pentingnya melestarikan kebudayaan kita. Pendidikan dan pelestarian budaya memiliki peran yang krusial dalam games. Melalui pendidikan dan games yang berbasis budaya, pemain dapat mempelajari dan menghargai berbagai kebudayaan, serta melestarikan warisan budaya kita. Games dapat menjadi sarana yang kuat untuk mempromosikan rasa saling menghormati dan membangun hubungan yang lebih baik antara budaya-budaya di seluruh dunia.

Peran pendidikan dan pelestarian budaya dalam permainan juga sangat penting dalam mempromosikan keragaman budaya dan menciptakan rasa identitas di antara individu. Pendidikan menyediakan platform untuk mewariskan nilai-nilai budaya, tradisi, dan pengetahuan kepada generasi mendatang, menjamin kelangsungan dan pelestarian warisan budaya. Selain itu, permainan berfungsi sebagai media yang melaluinya praktik dan narasi budaya dapat dibagikan, dirayakan, dan dilestarikan. Sehingga kita dapat mengeksplorasi peran penting pendidikan dan budaya dalam permainan, menyoroti kontribusinya dalam menumbuhkan pemahaman dan apresiasi yang lebih dalam terhadap budaya yang berbeda, serta melestarikan warisan budaya.

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Pendidikan memainkan peran penting dalam mempromosikan keragaman budaya dan pemahaman dalam permainan. Dengan menggabungkan beragam narasi dan perspektif budaya, permainan dapat membantu pemain mendapatkan wawasan tentang budaya yang berbeda, menumbuhkan empati, dan melawan stereotip. Game edukasi yang dirancang khusus untuk mengajarkan tentang praktik budaya, bahasa, dan sejarah dapat memungkinkan pemain memperdalam pengetahuannya tentang budaya tertentu. Misalnya, pemain dapat merasakan bermain virtual melalui latar sejarah atau berinteraksi dengan karakter dari latar belakang budaya berbeda. Pengalaman seperti itu mendorong para pemain untuk menantang anggapan mereka sebelumnya dan meningkatkan kecerdasan budaya mereka.

Di sisi lain, budaya dalam game memainkan peran penting dalam menumbuhkan rasa identitas dan rasa memiliki. Game yang menampilkan tema dan estetika budaya yang signifikan memungkinkan pemain untuk terhubung dengan warisan mereka sendiri dan mengembangkan rasa bangga terhadap latar belakang budaya mereka. Rasa identitas dan kepemilikan ini dapat berdampak positif pada harga diri individu dan kesejahteraan secara keseluruhan. Selain itu, ketika game menggambarkan narasi budaya yang beragam, game tersebut menciptakan ruang bagi pemain dari latar belakang berbeda untuk berbagi pengalaman, sehingga mengarah pada pemahaman lintas budaya dan mendorong inklusivitas.

Kesimpulannya, pendidikan dan pelestarian budaya memiliki peran penting dalam game. Pendidikan membantu mempromosikan keragaman dan pemahaman budaya dengan memasukkan beragam narasi dan perspektif dalam permainan. Selain itu, permainan berkontribusi pada pelestarian warisan budaya dengan memungkinkan pemain untuk terlibat dan menghargai tradisi dan budaya yang ada. Selain itu, budaya dalam permainan dapat menumbuhkan rasa identitas dan kepemilikan, sehingga menghasilkan hasil sosial yang positif. Oleh karena itu,

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

penting untuk mengakui dan mendukung integrasi pendidikan dan budaya dalam permainan sebagai sarana untuk mempromosikan keragaman, pemahaman, dan pelestarian budaya.

## KESIMPULAN

Transformasi permainan tradisional menjadi game online di era teknologi modern merupakan perubahan yang signifikan dalam budaya dan kehidupan masyarakat. Teknologi modern memungkinkan banyak orang untuk bermain game online, yang mengarah pada perubahan dalam pola permainan dari tradisional menjadi permainan berbasis teknologi. Transformasi teknologi permainan tradisional menjadi game online telah mempengaruhi kebudayaan masyarakat, termasuk di masyarakat. Dengan adanya perubahan ini juga mempengaruhi anak-anak, yang mulai menggunakan teknologi modern dalam permainan dan menjadi lebih pintar dalam mengikuti perkembangan zaman. Sehingga perlu adanya peran dari berbagai kalangan, baik itu orang tua, pendidik, atau masyarakat dalam menghadapi fenomena transformasi teknologi permainan anak yang terjadi, serta mengawasi dampak negatif dari perubahan ini. Secara keseluruhan, transformasi permainan tradisional menjadi game online di era teknologi modern merupakan perubahan yang mengancam kehidupan masyarakat dan budaya, baik yang positif maupun negatif. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan mengembangkan sikap untuk menghadapi tantangan yang muncul.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan artikel ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar berkat bantuan dari dosen pembimbing atau selaku dosen pengampu mata kuliah Perubahan Sosial. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen yang

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

telah membimbing dan memberikan arahan demi terlaksananya penulisan artikel ini dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan. Terimakasih telah memberikan sumbangsih penting dalam menyediakan informasi yang berharga bagi banyak pembaca.

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

## DAFTAR PUSTAKA

Muzakki, A. (2022). BUKU AJAR PEMBELAJARAN PENJAS SEKOLAH DASAR: Disertai Panduan Pembelajaran Olahraga dan Permainan Tradisional. Feniks Muda Sejahtera.

Yulianto, A., Nuryati, I., & Mufti, A. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 110-123.

Wismawati, A. F., Dini, A. D. K., Febrianti, P. A., & Fitriyah, R. (2023). Transformasi Budaya Permainan Tradisional Ke Game Online Pada Remaja Di Desa Wonosari Kabupaten Jember. Jurnal Sosial Terapan, 1(1), 46-51.

NIM, W. T. (2016). Perubahan Jenis Permainan Tradisional Menjadi Permainan Modern pada Anak-Anak di Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. SOCIOLOGIQUE, Jurnal Sosiologi, 3(4).

Riskyanto, A. W., Sianipar, E. S., & Ruciragati, T. A. (2023, October). Hilangnya permainan tradisional di Perumahan Griya Citra Asri yang tergantikan oleh Games Online. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS) (Vol. 2, pp. 468-478).

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Simanjuntak, C. F. (2022, July). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Permainan Tradisional Di Daerah Medan. Seminar Nasional 2022-NBM Arts.

Karsana, I. N., & Lagatama, P. (2020). Permainan Tradisional Makebo-Keboan Sebagai Wahana Transformasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Di Desa Ulakan Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem. Maha Widya Duta: Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya, dan Ilmu Komunikasi, 3(2), 78-88.

Fauziah, E. R. (2013). Pengaruh game online terhadap perubahan perilaku anak SMP Negeri 1 Samboja. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, *1*(3), 1-16.

Setyawan, F. B., Wardani, E. K., Mukmin, I., Rupilu, A. C., & Sari, Y. I. (2023). Lunturnya Permainan Tradisional Bagi Anak Di Desa Tepus Gunung Kidul. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, *9*(1), 98-106.

Email: [1]pramestinisaul.21011@mhs.unesa.ac.id , [2]deevaputri.21025@mhs.unesa.ac.id